

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu kurikulum program pendidikan di Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jatim yang biasanya dilakukan pada perusahaan yang berhubungan dengan bahan pangan. Untuk menyelesaikan kurikulum program pendidikan tersebut, tentu tidak lepas dari peran industri baik swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka dari itu industri yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya.

PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang mengolah biji gandum menjadi tepung terigu dengan menggunakan terobosan teknologi yang sudah sangat maju dalam proses pengolahannya.

Bahan baku pembuatan tepung terigu yaitu gandum. Gandum yang diperoleh dari Negara Amerika, Canada, Australia, India dan Ukraina. Gandum yang diimpor memiliki beberapa jenis yaitu Hard Wheat (kadar protein tinggi), Soft Wheat (kadar protein rendah) dan Durum Wheat (gandum jenis khusus).

Sebagai perusahaan besar, PT. ISM Bogasari Flour Mills sangat memperhatikan setiap aspek tersebut demi terjaminnya mutu dan kualitas produk untuk kepuasan pelanggan – pelanggannya. Karena berfokus pada pembuatan tepung terigu, penggerak dalam pengolahannya adalah *Miller*. Yaitu penanggung jawab dalam melakukan produksi tepung terigu dari kernel gandum hingga menjadi tepung sebagai target utama dan produk sampingan yaitu *Bran*, *Pollard*, dan *Germ*. Proses *milling* yang dilakukan berulang kali dengan pengayakkan terus – menerus diharapkan mampu menghasilkan jumlah tepung yang maksimal dari penggilingan endosperm gandum. Berdasarkan ketentuan tersebut menjadikan penulis ingin memahami lebih dalam mengenai proses pengolahan yang dilalui gandum untuk dijadikan tepung terigu berkualitas nomor satu di Indonesia, serta pengolahan dari produk samping yang dapat memiliki nilai tersendiri untuk dipasarkan dalam bentuk olahan maupun dalam bentuk limbah kasar.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya bermaksud untuk mencapai tujuan – tujuan berikut :

1. Mempelajari setiap proses produksi tepung terigu serta pengolahan lanjut dari limbah yang dihasilkan.
2. Membandingkan ilmu pengolahan gandum menjadi tepung terigu berdasarkan pembelajaran selama perkuliahan dengan proses yang dilakukan PT. ISM Bogasari Flour Mills.
3. Mengetahui situasi lapangan dalam bekerja di industri besar serta menganalisa permasalahan yang berhubungan dengan proses produksi.
4. Meningkatkan kerjasama yang baik antara Universitas dengan instansi perusahaan.

Manfaat yang dapat diperoleh selama kegiatan Praktek Kerja Lapang meliputi hal – hal berikut :

1. Manfaat bagi Perusahaan
Dari penelitian penulis selama PKL diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan lebih baik bagi perusahaan.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
Mahasiswa mendapatkan ilmu yang akan memperluas dan memperkaya pemikiran untuk pengalaman yang baik dalam mempersiapkan diri menjadi generasi penerus.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industry di Indonesia maupun proses dan teknologi yang mutakhir, dan dapat digunakan oleh pihak – pihak yang memerlukan.

B. Sejarah Perusahaan

PT. Bogasari *Flour Mills* didirikan oleh empat pengusaha yaitu Bapak Sudono Salim, Ibrahim Risjad, Djuhar Sutanto, dan Sudwikatmono. PT. Bogasari *Flour Mills* secara hukum didirikan pada tanggal 7 Agustus 1970 tercatat di notaris dan mulai membangun fasilitas pabrik penggilingan gandum yang pertama, di Tanjung Priok Jakarta sesuai peraturan pemerintah No.8/68 dengan penanaman modal dalam negeri. Pada tanggal 29 November 1971 pabrik di Jakarta mulai beroperasi. Pada saat yang sama, perusahaan membangun fasilitas penggilingan yang kedua, yaitu di Tanjung Perak, Surabaya yang mulai beroperasi dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972.

Sejak tahun 1971, PT. Bogasari *Flour Mills* berada di bawah naungan Bulog. Bulog yang bertindak sebagai importir gandum dan distributor tepung terigu, sedangkan PT. Bogasari *Flour Mills* berfungsi sebagai pengolah yang juga menyediakan sarana penyimpanan bagi Bulog.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan, PT. Bogasari *Flour Mills* melakukan pembangunan tiga divisi baru untuk mendukung bidang kerja dan mengembangkan produk, yaitu:

1. Divisi Tekstil

Divisi Tekstil yang mulai beroperasi pada bulan Juli 1976, kemudian berubah nama menjadi Divisi Kemasan pada bulan Mei 1977. Divisi Kemasan bertujuan memproduksi kantong tepung terigu jenis *calico* dengan kapasitas sebanyak 3.500 kantong/bulan dan jenis polipropilen. Sebanyak 2.800 kantong/bulan. Kantong *calico* dan polipropilen dipasarkan untuk penggunaan internal PT. ISM, Tbk. Bogasari Jakarta dan Surabaya. Sejak tahun 2006, Divisi Kemasan berdiri sendiri dengan nama PT. Inti Abadi Kemasindo.

2. Divisi Maritim

Divisi Maritim beroperasi pada bulan Januari 1977 dengan tujuan untuk menjamin kelancaran pengadaan dan transportasi gandum dari beberapa negara seperti Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan lain-lain serta pengiriman *pellet* ke negara-negara pengimpor seperti Korea, Jepang, dan Vietnam. Pada tahun 2008, Divisi Maritim berdiri sendiri dengan nama Samudera Sukses Makmur.

3. Divisi Pasta

Divisi Pasta mulai beroperasi pada bulan Desember 1991 yang bertanggung jawab untuk pengolahan gandum durum menjadi produk pasta. Pasar utama produk pasta adalah negara luar seperti Filipina, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Vietnam, dan lain-lain. sedangkan untuk pasar dalam negeri, pasta dipasarkan dengan merek dagang *La Fonte*. Divisi ini mempunyai kapasitas alat terpasang 55.000 MT/tahun yang terdiri atas 2 (dua) mesin '*Long Pasta*' (untuk produksi pasta panjang) dan 1 (satu) mesin '*Short Pasta*' (untuk produksi pasta pendek).

Pada tanggal 28 Juli 1992, PT. Bogasari *Flour Mills* diakuisisi oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa dan berubah nama menjadi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Bogasari *Flour Mills* Division. Pada tanggal 30 Juni 1995 kembali Bogasari dengan ke-4 divisi didalamnya diakuisisi oleh PT. Indofood

Sukses Makmur, Tbk. dan berubah nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Bogasari *Flour Mills* sampai dengan saat ini.

Dalam rangka mengembangkan pasar tepung terigu di Indonesia, pada tahun 1981 PT. Bogasari *Flour Mills* mendirikan pusat pelatihan bakeri (*baking school*) di Jakarta, kemudian di Surabaya pada tahun 1997. *Bogasari Baking Center* (BBC) didirikan dengan tujuan untuk melatih para wirausahawan baru di bidang pangan berbasis tepung terigu.

PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* terus berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumen. Pada tahun 1996, mendirikan *Bogasari Milling Training Center* dan *Lab Center* di dalam kompleks Bogasari Jakarta. *Bogasari Milling Training Center* dan *Lab Center* didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghasilkan produk berkualitas. Pada bulan Oktober 1998, PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* melaksanakan pembelian gandum, penggilingan gandum menjadi tepung terigu, penyimpanan, dan pendistribusian serta penjualan secara mandiri. Sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI), sejak tahun 1999, tepung terigu Bogasari diperkaya dengan vitamin dan zat gizi.

PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* memproduksi merek baru tepung terigu yaitu Cakra Kembar Emas, Lencana Merah, masing-masing berukuran 25 kg, serta melengkapi kemasan *premium brand* berukuran 1 kg pada tanggal 22 Desember 1999. Pada tanggal 12 November 2001 PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* untuk pertama kalinya membuka *Bogasari International Office* di luar negeri, yakni di Singapura. Produk tepung PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* juga telah memasuki pasar Jepang mulai tahun 2001.

PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* terus mengupayakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya. Berikut merupakan sertifikasi kualitas yang telah diraih oleh PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* baik level domestik maupun internasional:

1. Standard Nasional Indonesia (SNI) 2003.
2. Meraih sertifikat ISO 9001 dari SGS pada tahun 2015.
3. Meraih sertifikat ISO 22000 dari SGS pada tahun 2005.
4. Meraih sertifikat Halal dari MUI pada tahun 2001.
5. Meraih sertifikat OHSAS 18001 dari SGS pada tahun 2004.
6. Meraih Sertifikat 14001 dari SGS.pada tahun 2009
7. ISPS CODE

8. PROPER – PERINGKAT BIRU
9. SMK 3 – BENDERA EMAS

Diperolehnya sejumlah penghargaan dan sertifikat atas produk dan bidang manajemen itu, membuktikan keseriusan dan konsistensi komitmen PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggan dan seluruh masyarakat Indonesia.

C. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT ISM Bogasari Flour Mills Surabaya terletak di Jalan Nilam Timur No.16 Tanjung Perak Surabaya Jawa Timur. Menempati area seluas ± 14 H. dengan fasilitas penggilingan (*Milling*), penyimpanan (*Storage*), dan dermaga terminal (*Jetty*) yang modern dan terpadu.

Lokasi pabrik berbatasan dengan:

- a. Sebelah selatan : Terminal Peti Kemas Nilam, PT. Aneka Kimia Raya Corporindo, Tbk
- b. Sebelah barat : SPBE Pertamina
- c. Sebelah utara : PT. AKR Corporindo, Tbk
- d. Sebelah timur : Dermaga, Selat Madura

Penentuan lokasi pabrik yang berada di Tanjung Perak dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

- a. Adanya dermaga tersebut dapat mempermudah proses bongkar muat biji gandum dari kapal pengangkut biji gandum ke wheat silo dan pengangkutan pellet.
- b. Lokasi yang berdekatan dengan laut akan mempermudah transportasi sehingga dapat menekan biaya produksi dan memudahkan urusan administrasi.
- c. Pelabuhan tanjung perak merupakan gerbang utama perekonomian Jawa Timr dengan Indonesia Timur sehingga merupakan lokasi yang menjanjikan.
- d. Terletak di tengah-tengah pangsa pasar yang menjanjikan, terutama daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Tata letak bangunan pabrik PT. Bogasari Flour Mills Surabaya dapat diperinci sebagai berikut :

1. Pada bagian sebelah Timur terdapat bangunan Yang terdiri dari :
 - a. Kantor Perusahaan, Laboratorium, Klinik serta Koperasi

- b. Dermaga
- c. Tiga puluh enam buah silo gandum lama dengan kapasitas total sebesar 108.000 ton
- d. Tiga puluh enam buah pellet silo lama dengan kapasitas total 36.000 ton
- e. Diantara silo pelet terdapat cooler building
- f. Dua puluh empat buah pellet silo baru
- g. Empat puluh delapan buah silo gandum baru

Disamping bagian tersebut di atas juga terdapat sebuah Musholla yang terpisah dari bagian yang lainnya sebagai tempat untuk beribadah bagi para karyawan yang beragama Islam.

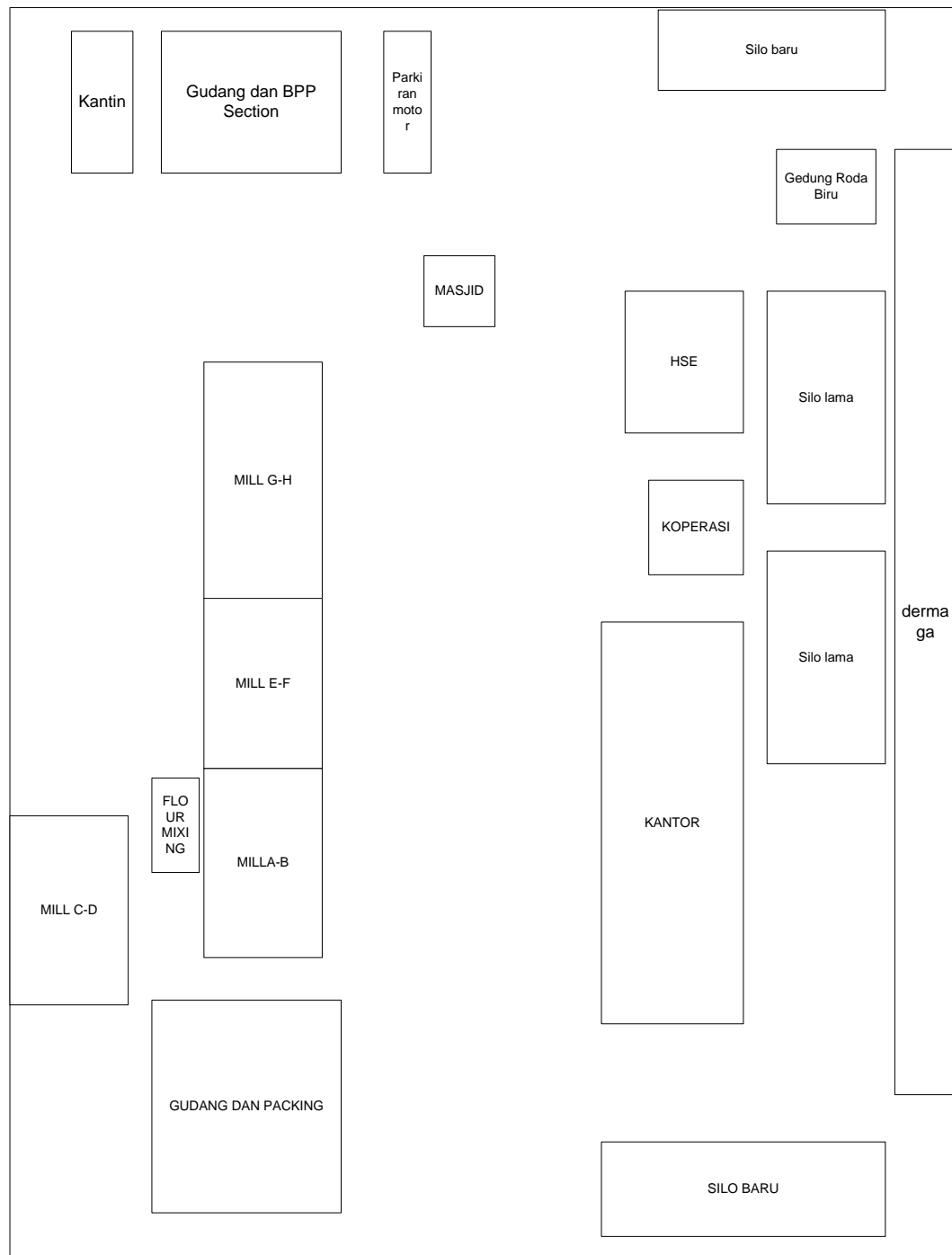
2. Pada bagian sebelah Barat terdapat bangunan yang terdiri dari :

- a. Enam buah gudang tepung terigu
- b. Tiga puluh enam buah silo tepung terigu, dengan diameter 6 meter
- c. Empat unit penggilingan gandum, yaitu
 - Mill AB dengan luas bangunan 1037.34 m²
 - Mill CO dengan luas bangunan 1064,63 m²
 - Mill EF dengan luas bangunan 1191.44 m²
 - Mill GH dengan luas bangunan 1142,64 m²
- d. Gudang suku cadang
- e. Power Station

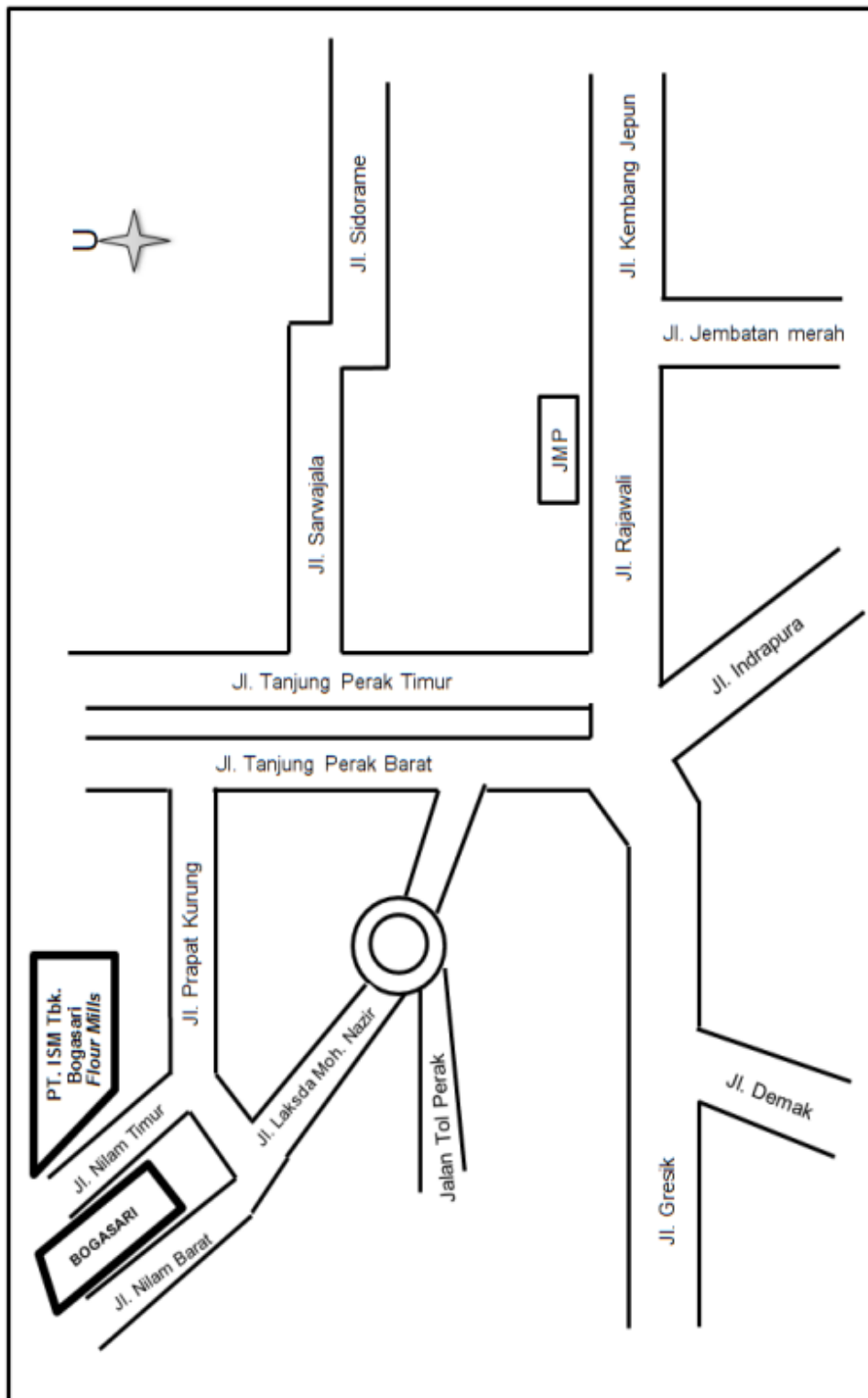
Disamping bangunan-bangunan tersebut terdapat 6 buah tangki penyimpanan bahan bakar yang masing-masing berdiameter 10 meter.

3. Pada bagian sebelah Utara terdapat bangunan sebagai berikut

- a. Satu gudang tepung terigu
- b. Dua gudang *by product*
- c. Di sebelah Barat gudang tepung terigu terdapat kantin, garasi dan *maintenance*
- d. Di sebelah timur gudang *by product* terdapat *Pellet Plan* dan *Thermal Plan*.

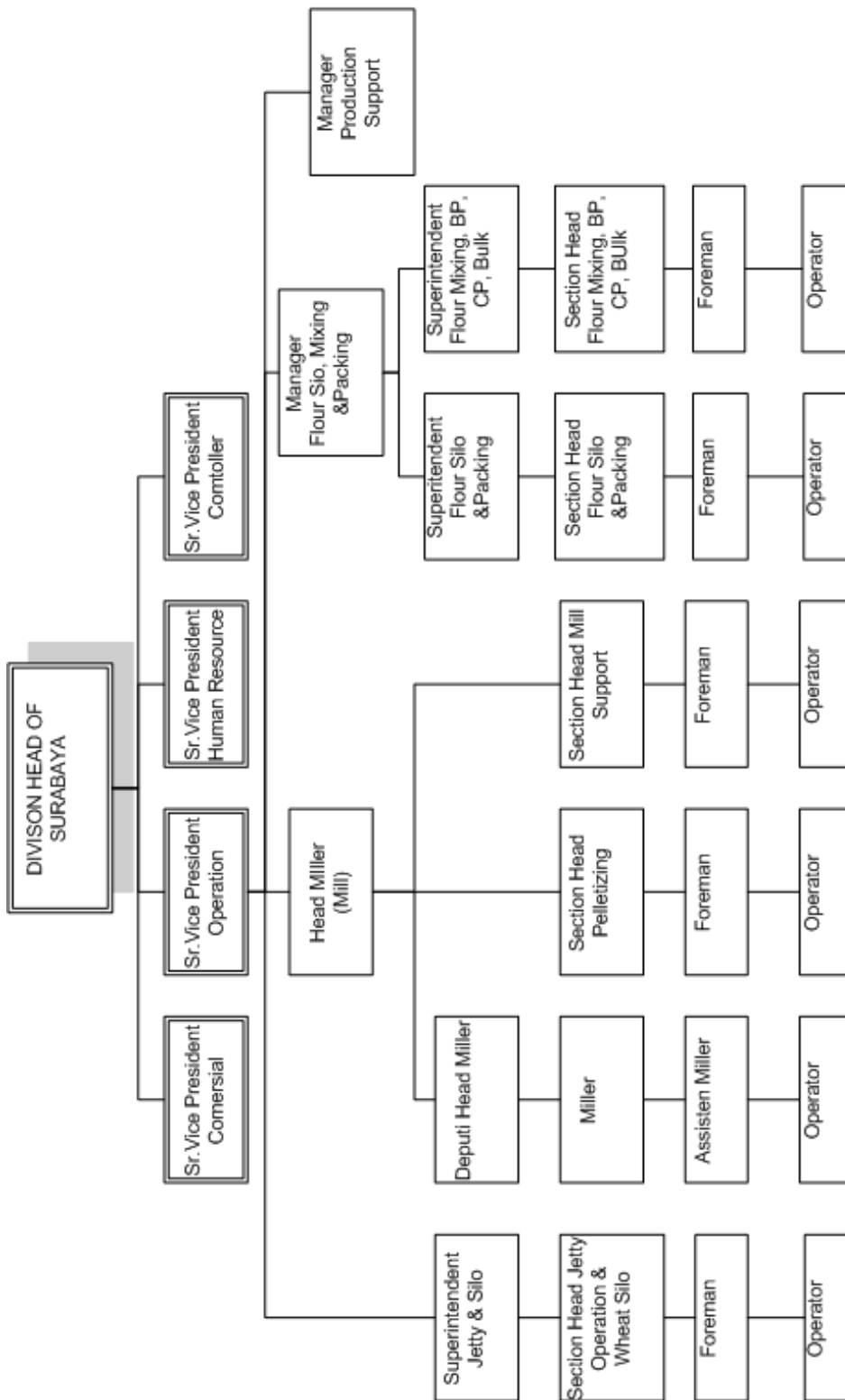


Gambar 1. Layout/ Tata Letak Pabrik PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya



Gambar 2. Denah Lokasi PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya

D. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya

Organisasi yang baik di dalam suatu perusahaan/pabrik menghendaki adanya organisasi /badan yang menentukan tujuan serta menentukan bagaimana sesuatu akan dikerjakan, kemudian menghendaki adanya organ atau badan yang melaksanakan tugas-tugas tersebut (Harsono,1984).

PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya merupakan perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang berbeadan hokum perseroan terbatas. Pemimpin tertinggi di PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya adalah departementasi divisional dan fungsional, hal ini dikarenakan PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya memiliki beberapa divisi sesuai dengan produknya. Departemen tersebut menanganai masalah sesuai fungsinya.

Pimpinan tertinggi di PT. ISM Bogasari *Flour Mills* Surabaya yaitu *division Head* membawahi 4 departemen, yaitu *Human resource*, *Comtroller (Finance)*, *Operation (Manufacturing)*, dan *Comersial* dimana keempat departemen ini dikepalai oleh *senior vice president (SVP)* membawahi beberapa seksi yang dipimpin oleh *vice president (VP)* dan setiap *Vice President* membawahi sub-sub seksi yang dipimpin oleh *Manager*. Fungsi dari departemen-departemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Senior Vice President Comersial* (Direktur Perdagangan)

SVP ini bertanggung jawab terhadap kelancaran penjualan produk utama (tepung terigu) dan juga produk samping mulai dari pabrik hingga ke pasar (market).

2. *Senior Vice President Manufacturing* (Direktur Produksi).

SVP *Manufacturing* merupakan bagian yang bertugas menangani jalannya proses proses produksi mulai penyimpanan gandum di silo, proses penggilingan gandum dan pengemasan yang ada di Surabaya. Bagian ini dibagi lagi menjadi empatdepartemen yaitu:

- a. *Jetty & Silo Departemen*, departemen ini bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi penyimpanan gandum dalam silo dan melakukan transfer gandum sesuai dengan komposisi yang diinginkan dari pihak *Mill*. Dalam pelaksanaannya bagian ini dipimpin oleh seorang *supervisor* serta dibantu oleh *section head*, *foreman* dan operator.
- b. *Mill Departemen*, bagian ini dipimpin oleh seorang *Head Miller* yang dalam tugasnya membawahi 3 bagian yaitu:
 - *Mill* Departemen bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, mulai penggilingan gandum hingga menjadi tepung terigu yang sesuai

dengan mutu yang telah ditetapkan. Bagian ini dibantu oleh *Miller*, *Assistant Miller* dan *Operator*.

- *Pelletizing* Departemen, bagian ini bertanggung jawab atas kelancaran produksi pellet dan pengemasan pellet. Bagian ini dibantu oleh *Section Head*, *foreman*, dan *Operator*.
 - *Mill Support* Departemen, bagian ini bertugas untuk memastikan bahwa hasil produksi secara kualitas maupun kuantitas akan terkontrol dengan baik. Bagian ini juga dibantu oleh *Section Head*, *Foreman* dan *Operator*.
- c. *Flour Silo, Mixing and Packing Departement*. Departemen ini bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi mulai dari penyimpanan tepung, pencampuran hingga pengemasan. Bagian ini dipimpin oleh seorang supervisor dan dibantu oleh *Section Head* serta *Foreman* dan *Operator*.
- d. *Production Support*. Merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk pengendalian dan control dari hasil produksi PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya. Bagian ini dipimpin oleh seorang manager.

3. *Senior Vice President Human Resource* (Direktur Sumber Daya Manusia).

SVP Human Resource bertanggung jawab atas pengolaha sumber daya manusia, serta meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan karyawan.

4. *Senior Vice President Comtroller* (Direktur Keuangan).

SVP Finance bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan, mendukung operasioanal dengan pengadaan dan pengelolaan dana, penyediaan barang dan sitem informasi.

E. Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja PT. ISM, Tbk Bogasari Flour Mills Surabaya per Februari 2016 adalah ±793 orang per Januari 2018 dengan status pekerja dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Tenaga kerja tetap

Tenaga kerja yang memiliki usia pensiun sampai dengan 55 tahun. Sedangkan hak dan kewajibannya tertuang dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) dan Surat Edaran Management.

b. Tenaga kerja kontrak

Tenaga kerja yang bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja dalam jangka Waktu Tertentu dan dalam perjanjian kerja tersebut tercantum hak dan kewajiban tenaga kerja.

c. Tenaga Kerja Alih Daya

Penerapan penggunaan Tenaga Kerja Alih Daya di PT. ISM Tbk. Bogasari Flour Mills disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Pabrik Bogasari melakukan proses produksi selama 24 jam dalam 6 hari per minggunya, oleh sebab itu Bogasari melakukan pembagian jam kerja berdasarkan sistem shift yang disepakati dalam perjanjian kerja bersama (PKB) antara PT. ISM, Tbk Bogasari Flour Mills Surabaya dengan serikat pekerja. Pembagian sistem kerja yang dilakukan oleh PT. ISM, Tbk Bogasari Flour Mills Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Sistem Shift

Karyawan sistem shift bekerja dengan sistem 6 hari kerja (Senin-Sabtu) dengan jam kerja per hari adalah 8 jam, atau 48 jam per minggu, dan terbagi dalam 3 shift yang masing-masing mempunyai jam kerja sebagai berikut:

- Shift A : Pukul 07.00 – 15.00
- Shift B : Pukul 15.00 – 23.00
- Shift C : Pukul 23.00 – 07.00

b. Sistem non-shift

- Masing-masing shift memperoleh waktu libur satu hari dalam satu minggu.
- Jam kerja tidak bergilir (non-shift), yaitu jam kerja yang mewajibkan pekerja untuk bekerja selama tujuh jam per hari atau selama 40 jam per minggu.
- Bagi karyawan yang bekerja pada jam 08.00-16.00 atau 07.00-15.00 memiliki enam hari kerja dalam seminggu
- Karyawan yang bekerja pada jam 08.00-17.00 memiliki lima hari kerja dalam seminggu.

Upah lembur adalah upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja yang telah menjalankan pekerjaan melebihi jam normal.

Cuti diberikan kepada karyawan oleh PT. ISM, Tbk Bogasari Flour Mills Surabaya dengan tujuan untuk mengembalikan kesegaran mental dan fisik para karyawan. Cuti yang diberikan terdiri dari lima jenis cuti.

- a. Cuti tahunan adalah cuti yang diberikan kepada pekerja sebanyak 12 (dua belas) hari kerja apabila pekerja tersebut telah bekerja selama 1 (satu) tahun berturut-turut tanpa putus.
- b. Cuti besar yaitu cuti yang diberikan kepada pekerja apabila pekerja tersebut telah bekerja minimal 6 (enam) tahun tanpa putus.

- c. Cuti melahirkan adalah cuti yang diberikan pada pekerja wanita yang melakukan persalinan atau mengalami keguguran.
- d. Cuti haid adalah cuti yang diberikan kepada pekerja wanita yang sedang haid, sebanyak 2 (dua) hari dalam satu bulan dengan surat keterangan dokter perusahaan.
- e. Cuti masal adalah cuti pada hari atau hari-hari tertentu. Perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk memperlakukan cuti masal/cuti bersama, sebagian atau seluruh pekerja

1. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

- Jaminan Sosial

Jaminan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pekerja dan keluarga pekerja. Jaminan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pekerja meliputi:

- 1) Jaminan pengobatan dan perawatan kesehatan diselenggarakan oleh Perusahaan asuransi.
- 2) Ruang lingkup jaminan pengobatan dan kesehatan diberikan kepada seluruh pekerja yang telah melampaui masa percobaan
- 3) Pemeriksaan mata dan pembelian kaca mata, Perusahaan akan mengganti biaya pemeriksaan/pengobatan mata dan pembelian kacamata bagi pekerja yang telah bekerja minimum 1 (satu) tahun.

Jaminan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi keluarga pekerja meliputi:

- 1) Jaminan pengobatan dan perawatan kesehatan diselenggarakan oleh Perusahaan asuransi.
- 2) Ruang lingkup jaminan pengobatan dan kesehatan diberikan kepada seluruh pekerja yang telah melampaui masa percobaan.

- Bantuan Kepemilikan dan Perbaikan Rumah

Perusahaan menyadari bahwa kepemilikan rumah merupakan kebutuhan primer bagi setiap pekerja yang pemenuhannya sangat mempengaruhi ketenangan bekerja dan ketenangan hidup pekerja serta keluarganya.

Perusahaan menyediakan 3 (tiga) macam bantuan perumahan:

- 1) Pembelian tanah berikut rumah yang siap huni;
- 2) Pembangunan rumah di atas tanah yang dimiliki;
- 3) Perbaikan rumah yang dimiliki.

- Peminjaman Uang dalam Keadaan Mendesak bagi Pekerja

Perusahaan bahwa pada saat-saat tertentu pekerja dihadapkan pada keadaan yang sangat mendesak yang membutuhkan dana yang melebihi kemampuan keuangan pekerja. Maka perusahaan memandang perlu mengadakan program bantuan program peminjaman uang dalam keadaan mendesak bagi pekerja. Perusahaan hanya dapat mempertimbangkan untuk pemberian bantuan pinjaman uang kepada pekerja yang mengalami musibah:

- 1) Anak/istri/suami/orangtua/mertua/saudara kandung pekerja meninggal dunia;
- 2) Bencana Alam, kebakaran dan penggusuran.

- Pinjaman Pendidikan

Bantuan peminjaman pendidikan adalah bantuan yang diberikan perusahaan dalam bentuk pinjaman uang membantu meringankan beban pekerja yang anaknya memasuki tahun pertama jenjang pendidikan TK, SD, SLTP, SLTA, dan diploma 3 (D3) dan/atau Perguruan Tinggi

- Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan

Perusahaan memandang perlu untuk membantu perkembangan kemampuan intelektual anak pekerja dan pekerja yang berprestasi tinggi di bidang pendidikan melalui program beasiswa atau bantuan biaya pendidikan.

- 1) Beasiswa diberikan untuk tingkat pendidikan TK, SD, STLP, SLTA dan Perguruan Tinggi (D3 dan S1).
- 2) Penerima beasiswa adalah anak sah pekerja dan pekerja, yang memenuhi syarat.
- 3) Program bantuan pendidikan diberikan kepada anak dari pekerja yang meninggal dunia dalam hubungan kerja. Pengertian meninggal dalam hubungan kerja adalah meninggal yang dikarenakan kecelakaan yang terjadi pada saat berangkat kerja dari rumah ke kantor melalui jalan yang biasa atau wajar dilampaui dan sebaliknya dan di lokasi kerja atau penyakit yang disebabkan hubungan kerja.

- Sumbangan Kepedulian

- 1) Dasar Pemberian:

Sumbangan kepedulian adalah pemberian sukarela perusahaan kepada pekerja yang mengalami peristiwa suka maupun duka sebagai tanda simpati dan tanda kepedulian Perusahaan.

- 2) Jenis-Jenis Sumbangan Kepedulian, adalah sebagai berikut:
 - a) Sumbangan Pernikahan

- b) Uang Duka
- c) Sumbangan Musibah Bencana Alam

- Koperasi

Anggota koperasi pekerja adalah pekerja perusahaan dan setiap pekerja berhak menjadi anggota koperasi pekerja. Perusahaan ikut bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengawasan koperasi pekerja dalam rangka untuk memastikan peningkatan kesejahteraan pekerja, termasuk:

- 1) Mengawasi pengelolaan harta kekayaan koperasi:
- 2) Membantu penyediaan sarana koperasi;
- 3) Membantu pemotongan simpanan wajib anggota dan hutang anggota pada setiap pembayaran upah.

- Rekreasi, Olah Raga dan Kesenian

Perusahaan menyelenggarakan rekreasi bagi pekerja dan keluarganya 1 (satu) tahun sekali, dan menyediakan fasilitas olahraga dan kesenian serta lain-lain dengan kemampuan perusahaan.

b. Prasarana

- Fasilitas Transportasi

Pemberian fasilitas transportasi untuk pekerja diatur dalam Surat Edaran Manajemen dan khusus untuk pekerja Golongan Jabatan Operator dan Foreman / Staff, perusahaan menyediakan fasilitas transportasi sebagai berikut:

1. Bantuan uang transport
2. Kendaraan antar – jemput yang layak dan nyaman (*Car Pool*).

- Tunjangan Hari Raya dan Bonus

Mengingat bahwa Tunjangan Hari Raya (THR) adalah penyisihan sebagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pekerja dalam rangka membantu pekerja menghadapi hari-hari Raya Keagamaan Idul Fitri, Natal, Waisak, Nyepi dan Imlek maka pemberian THR kepada pekerja tidak harus selalu dikaitkan dengan masa kerja.

- Klinik

Pemberian fasilitas klinik adalah sebagai tempat untuk pegawai yang sakit pada saat kerja atau untuk pegawai yang mengalami kecelakaan kerja untuk dilakukan perawatan atau pertolongan pertama. Klinik di sini juga sudah dilengkapi dengan dokter perusahaan yang selalu ada pada jam kerja

- Mushola

Mengingat mayoritas pegawai atau karyawan adalah beragama muslim sehingga dibangun mushola untuk memudahkan karyawan atau pegawai dalam melakukan ibadah.